

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan yang telah go publik dan tercatat pada Bursa Saham perlu memberitahukan ulasan finansial yang sudah diperiksa bagi KAP setelah di terbitkan kepada masyarakat. Pemakai ulasan finansial yang telah diperiksa akan dijadikan jaminan saat pengambilan keputusan. Laporan hasil audit (audit report) tidak diprioritaskan kepada klien melainkan untuk keperluan publik, kreditor, banker, analisis laporan nirlaba, dan pemegang saham yang membuat keputusan tentang pinjaman dan investasinya oleh akuntan publik yang telah diaudit laporan keuangannya.

Rancangan dalam pengauditan ditentukan melalui nilai yang dimasukkan saat ulasan finansial yang menunjukkan pengaruh terhadap hasil dari suatu kondisi laporan keuangan yang baik dan benar. Kualitas dari hasil audit tentu sama berada dalam ulasan pemeriksa yang diberikan dengan auditor. Oleh sebab itu, kualitas audit merupakan sesuatu yang sangat krusial dan primer yang menjamin ketepatan dari hasil pemeriksaan sebuah laporan keuangan. KAP yang telah menerima penilaian dari hasil pemeriksa akan dijadikan agunan bahwa laporan keuangan tersebut sudah diaudit dengan baik.

Tidak adanya menyimpang maupun kesalahan saat ulasan finansial dibuat oleh auditor akan dijadikan suatu jaminan menurut kualitas audit. Kualitas dari suatu audit timbul sebab auditor melakukan pekerjaan secara profesional, dapat memeberikan penilaian serta resiko dari suatu usaha audit yang bertujuan untuk mengurangi ketidaknyamanan dalam mengaudit dan mencegah kesalahan kerusakan reputasi sebagai auditor.

Saat riset kualitas audit dikaitkan dengan tenure dan Ukuran KAP. Keduanya dianggap memiliki pengaruh pasti atas kualitas audit. Independensi auditor dari ukuran KAP dapat mempengaruhi kualitas audit. Tenure KAP yang berkelanjutan akan berpengaruh secara positif dan menurut pendapat Manugesti pada bukunya Rosisieta dan Wibowo (2009) mengemukakan bahwa tenure KAP yang lama akan sangat mempengaruhi dalam menambah kualitas audit dengan tolak ukur akrual lancar.

Audit tenure didalam riset merupakan lamanya ikatan KAP kepada perusahaan. Tolak ukur digunakan dalam Audit tenure adalah dengan cara menghitung jangka atau masa perikatan seorang KAP . Faktor dapat berpengaruh pada kinerja suatu auditor didalam perusahaan klien misalnya interaksi emosional yang terjadi antara seorang auditor kepada klienfee, independensi, kompetensi dan lain-lain.

Menurut pendapat Nugrahanti (2014) mengatakan bahwa Audit tenure adalah sesuatu masalah dengan mutu audit. Lamanya jalinan kerjasama dibangun oleh pengaudit dan kliennya bisa memberikan keterangan yang lengkap kepada auditor mengenai syarat-syarat yang diberikan untuk industry maka bisa melancarkan auditor ketika membuat pemekrisaan dan membuat laporan auditor secara independent dengan mudah. “Kualitas audit dapat berdampak negatif apabila terjadinya hubungan yang dibangun oleh audit” Permana dan Pamuji (2011). Rentang waktu yang lama yang dibangun oleh audit membuat terjalinannya hubungan yang dekat dengan klien. Dengan hal tersebut relatif melemahkan perilaku idependensi yang dimiliki auditor dan menurunkan kualitas audit.

Terjalinannya interaksi periode masa auditor dan klien dapat membuat kualitas audit suatu perusahaan menjadi meningkat karena auditor dapat mengetahui hasil kerja dari suatu perusahaan dan kebalikannya terjadinya pelamahan pada kualitas audit yang dikarenakan dekatnya hubungan auditor dengan klien atau suatu perusahaan mengalami kendala terhadap idependensi auditor dikarenakan berkurangnya objektivitas pada peranan auditor.

Ukuran KAP bisa diukur dengan cara menghitung jumlah rekan, auditor, klien, dan pendapatan. Hal yang sama juga dikatakan penelitian Valen (2011) “Ukuran KAP merupakan besar ataupun kecilnya KAP yang ditinjau dari potensi yang diperoleh KAP”. Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa “ukuran KAP memiliki peranan penting dalam memutuskan hasil laporan keuangan yang diberikan kliennya” Permana dan Pamuji (2011). Riset dilakukan bagi Panjaitan mengatakan maka KAP (Big 4) tergolong pantas KAP (Non Big 4). KAP yang tergolong lebih bertanggung jawab dalam melakukan audit dikarenakan mereka memiliki relasi yang cukup baik kepada klien sehingga apabila laporan yang

disampaikan tidak memiliki keakuratan maka dapat membuat klien tersebut berkurang.

Ukuran kAP yang tergolong besar (KAP The Big Four) menjelaskan bahwa potensi auditor harus memiliki sikap independensi serta profesionalisme kepada klien sehingga kurangnya ketergantungan terhadap klien. Dalam hal ini, KAP yang tergolong besar (KAP The Big Four) memiliki aset atau kekayaan cenderung lebih besar yang dapat menurunkan keterikatan ekonomi kepada klien sehingga kurangnya ketergantungan terhadap klien. KAP yang tergolong besar (KAP The Big Four) disini akan mempunyai aset atau kekayaan yang cenderung lebih besar yang dapat menurunkan keterikatan ekonomi kepada klien sehingga menjadikan salah satu indikator kualitas audit yang diperoleh lebih baik daripada KAP yang terolong kecil.

Ukuran perusahaan diprosksikan menerapkan log natural total asset dimiliki perusahaan sehingga perusahaan berkemampuan dalam menjaga dan meneruskan usahanya. Bertambah banyaknya aset yang perusahaan miliki, maka bertambah besar juga kekuatan perusahaan dalam menjaga usahanya.“Perusahaan yang tergolong besar juga mempunyai potensi yang baik dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan memberikan hasil laporan keuangan yang berkualitas baik” Junaidi dan Hartono (2010:9). Berdasarkan perosalan-persoalan diatas maka peneliti disini mempunyai ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit”. **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit**

Menurut Efraim (2010) lamanya masa perikatan auditor kepada perusahaan tertentu mengakibatkan bertambahnya pengetahuan yang akan diperoleh oleh auditor mengenai kinerja perusahaan tersebut. Dalam hal ini kualitas audit akan semakin meningkat apabila ikatan antara pengaudit dan klien terjalin cukup lama. Menurut penelitian Wibowo dan Rossieta (2009) mengatakan audit yang melakukan penugasan dalam rentang waktu yang lama akan meningkatkan kualitas audit dikarenakan biaya audit relatif tinggi dan juga pengauditan yang dilakukan secara iteratif dengan klien yang sama. Sophian (2014) mengemukakan perikatan audit akan berpengaruh relavan dengan kualitas

audit dan dia berpendapat maka akan terjadi pembatasan waktu perikatan audit sehingga kompetensi dan independensi auditor mengalami peningkatan serta memperoleh audit yang berkualitas. Analisis ini memperlihatkan terdapatnya pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Indikator Audit Tenure, Yaitu:

1. rentang waktu lamanya auditor bekerja
2. frekuensi pekerjaan pemeriksaan

Ukuran KAP pada Kualitas Audit Pada penelitian Adityasih (2010) dalam Sartika (2011) mengatakan bahwa terbentuknya hubungan kerja pada kelompok KAP ditinjau dari ukuran KAP,jenis klein, dan hubungan internosional yang dapat individualitas pada lingkungankerja sehingga berpengaruh pada kualitas auditnya.Penelitian Lawrance et al. (2010) “KAP besar lebih mampu memberikan kualitas audit yang tinggi dikarenakan telah bereputasi tinggi”. Sedangkan Choi et al. (2010) megatakan sebuah kantor audit yg besar cenderung memberikan kualitas audit yang lebih baik daripada kantor audit yang kecil.Dalam hal ini ukuran KAP yang besar berpengaruh dengan signifikan positif terhadap kualitas audit.

Indikator Ukuran KAP Yaitu:

1. KAP big 4
2. KAP non big 4

Ukuran Perusahaan Klien pada Kualitas Audit berdasarkan pendapat dari Junaidi dan Hartono (2010) Ukuran perusahaan diprosikan menggunakan log natural total asset pada perusahaan yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam meneruskan kelangsungan usahanya. Semakin tinggi jumlah keseluruhan aset suatu perusahaan, maka perusahaannya itu juga besar sehingga berkemampuan besar pula dalam mempertahankan dan menjaga kelangsungan usahanya.

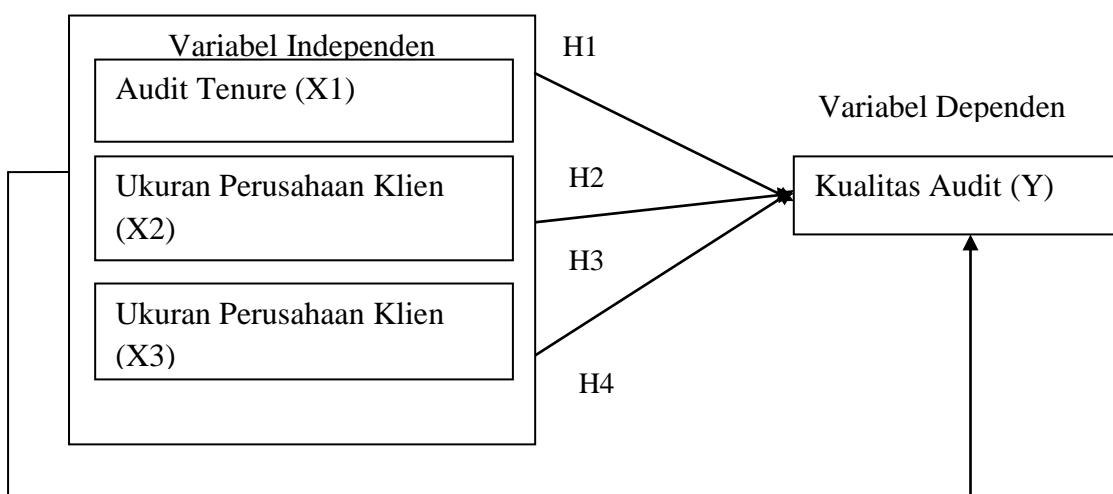
Menurut penelitian Fernando et al. (2010) audit dengan kualitas yang tinggi akan berdampak besar pada perusahaan yang kecil. Kualitas audit pada perusahaan besar tidak terlalu berpengaruh karena pengendaliannya lebih baik

daripada perusahaan kecil. Pendapat sinaga (2012) mengatakan bahwa dengan adanya suatu pengendalian internal yang baik maka akan baik juga kualitas audit yang diperoleh. Dalam hal ini ukuran perusahaan klien mempengaruhi secara positif terhadap kualitas audit.

Indikator Ukuran Perusahaan Klien Yaitu:

1. Diukurnya menggunakan log natural total asset perusahaan

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai suatu yang dianggap benar untuk sementara waktu. Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir maka hipotesisnya yakni:

H1 : Tenure audit mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

H2 : Ukuran KAP mempengaruhi kualitas audit dalam perusahaan manufaktur yang tercatat dalam daftar BEI periode 2016-2018.

H3 : Ukuran Perusahaan klien mempengaruhi kualitas audit yang tercatat dalam daftar BEI periode 2016-2018.

H4 : Tenure Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien mempengaruhi kualitas audit terhadap perusahaan perbankan yang tercatat dalam daftar BEI.